

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Perencanaan dan Implementasi Teknologi Inovatif Pada Program Nagari Model Kelapa di Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nagari Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman ditetapkan sebagai Nagari Model Kelapa pada tahun 2015. Penyusunan perencanaan Program Nagari Model Kelapa (NMKe) telah dilakukan dan disusun dalam bentuk buku “Rancang Bangun Pembangunan Nagari Model Kelapa” pada tahun 2015 meliputi 3 kegiatan yaitu : 1) Mengkaji kondisi Nagari Koto Baru; 2) Menyusun Program Pembangunan Nagari Model Kelapa; 3) Membuat buku “Rancang Bangun Pembangunan Program Nagari Model Kelapa. Penyusunan perencanaan Program Pembangunan Nagari Model Kelapa didasarkan pada potensi, kendala dan peluang yang ada di Kenagarian Koto Baru melalui tiga program yaitu inovasi teknologi, inovasi kelembagaan, dan inovasi diseminasi. Petani ikut dilibatkan dalam pelaksanaan penyusunan program ini melalui pendekatan PRA (*Partipatory Rural Appraisal*) yaitu merumuskan permasalahan., potensi serta peluang yang dihadapi petani agar tercapainya tujuan untuk mempercepat peningkatan produktivitas dan pengembangan kelapa di Nagari Koto Baru.
2. Pelaksanaan Program Nagari Model Kelapa di Nagari Koto Baru sudah berjalan selama tiga tahun. Berdasarkan Rancang Bangun Nagari Model Kelapa Kenagarian Koto Baru Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman, terdapat 4 kegiatan yang sudah dilakukan mulai pada tahun 2016-2018 yaitu : transfer teknologi inovatif pembibitan kelapa, pelatihan dan SL teknologi bercocok tanam kelapa, pelatihan dan SL teknologi pemeliharaan kelapa (pemupukan dan pengendalian OPT, transfer teknologi pasca panen (pengolahan dan produk olahan). Empat kegiatan tersebut dilaksanakan secara keseluruhan pada saat pelatihan dan SL-PHT Kelapa yang dilakukan

selama 2 kali periode pada tahun 2015 dan 2017. Dalam satu kali periode dilakukan selama 7 kali pertemuan yang berisikan empat rangkaian kegiatan di atas.

B. Saran

1. Diharapkan dapat terlaksana dan dikembangkan dengan baik agar capaian akhir yang diinginkan dapat terwujud bagi petani sebagai pelaksana Program Nagari Model Kelapa yang telah direncanakan. Selain itu juga diharapkan kepada petani untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan program ini.
2. Untuk petani atau Gapoktan Berkah Bersama disarankan untuk dapat mengurus izin produk dari lembaga pemerintahan agar dapat mempercepat peningkatan produktivitas dan pengembangan kelapa di Nagari Koto Baru

